

SIINTP
2009
016

**ANALISIS KEBUTUHAN NUTRIEN DAN KECERNAAN PAKAN
BAJING KELAPA (*Callosciurus notatus*)
DI PENANGKARAN**

SKRIPSI

RANGGA BANDANAJI



**PROGRAM STUDI ILMU NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2009**

RINGKASAN

RANGGA BANDANAJI. D24104080. 2009. **Analisis Kebutuhan Nutrien dan Kecernaan Pakan Bajing Kelapa (*Callosciurus notatus*)**. Skripsi. Program Studi Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Ir. Anita Sardiana Tjakradidjaja, MRur.Sc.
Pembimbing Anggota : Dr. Wartika Rosa Farida

Populasi satwa liar khas Indonesia yang belakangan ini semakin menurun, membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah dan pihak-pihak terkait. Salah satu satwa liar yang sering diburu adalah bajing kelapa (*Callosciurus notatus*). Bajing kelapa banyak diburu karena dianggap sebagai hama pengganggu perkebunan. Penurunan populasi bajing kelapa juga disebabkan kerusakan hutan sebagai habitat aslinya. Upaya menjaga kelestarian bajing kelapa adalah dengan mengembang biakannya di penangkaran. Penangkaran (konservasi *ex situ*) merupakan salah satu sistem pelestarian tidak di habitat aslinya. Pakan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam keberlangsungan hidup satwa, sehingga perlu diberikan pakan sesuai dengan kebutuhan satwa. Penyusunan pakan yang sesuai kebutuhan diperlukan untuk menunjang keberlangsungan hidup satwa liar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan nutrien dan pencernaan bajing kelapa berdasarkan konsumsinya di penangkaran. Penelitian ini menggunakan 2 ekor bajing kelapa jantan dan 2 ekor bajing kelapa betina. Bahan pakan yang diberikan dalam penelitian ini terdiri atas jagung (*Zea mays*), kelapa (*Cocos nucifera*), markisa (*Passiflora quadrangularis*), jambu biji merah (*Psidium guajava*) dan biji bunga matahari (*Helianthus annuus*). Analisa data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Pakan yang mempunyai palatabilitas tinggi pada bajing kelapa jantan dan betina adalah jambu biji merah, jagung, markisa, kelapa dan biji bunga matahari. Jumlah konsumsi bahan kering pada bajing kelapa jantan adalah 26,28 gram/ekor/hari, sedangkan pada bajing kelapa betina 25,46 gram/ekor/hari. Rataan konsumsi nutrien pada bajing kelapa jantan dan betina adalah BO = 24,84 gram/ekor/hari, abu = 1,03 gram/ekor/hari, PK = 2,91 gram/ekor/hari, LK = 1,30 gram/ekor/hari, SK = 6,92 gram/ekor/hari, BETN = 11,61 gram/ekor/hari dan GE = 1338,10 kal/ekor/hari. Pendugaan kebutuhan nutrien bajing kelapa yaitu abu = 3,97%, BO = 96,04%, PK = 11,45%, LK = 5,27%, SK = 26,25%, BETN = 56,48% dan GE = 5175,2 kal/ 100 g BK. Nilai koefisien cerna bajing kelapa relatif tinggi, yaitu lebih dari 90% serta mempunyai nilai TDN 89,84% dan nilai DE 95,58%.

Kata kunci : Bajing kelapa, *Callosciurus notatus*, konsumsi, pencernaan.

ABSTRACT

Nutrient Requirement and Digestibility Analyzes of Plantain Squirrel (*Callosciurus notatus*) in Captive Breeding

R. Bandanaji, A. S. Tjakradidjaja and W. R. Farida

This experiment is aimed at studying feed consumption based on feed palatability and digestibility analysis of plantain squirrel (*Callosciurus notatus*) in captive breeding. This experiment used four plantain squirrels, two females and two males to measure their feed consumption and feed palatability based on total consumption, as well as feed digestibility. Descriptive method was used in this experiment. During the experiment, plantain squirrel were given sweet corn (*Zea mays*), coconut (*Cocos nucifera*), sunflower seed (*Helianthus annuus*), guava (*Psidium guajava*) and passion fruit (*Passiflora quadrangulari*). The feed were given every afternoon and feed intake was measured by subtracting the amount of feed given with the amount of left over of feed at the day after. The results showed that guavas are the feed with the highest consumption and the most favorable feed for plantain squirrel with average intake was 109.65 g/day for male plantain squirrels and 107.83 g/day for female plantain squirrels. For female and male plantain squirrels, the average intakes of organic matter (OM) = 24.84 g/day, ash = 1.03 g/day, crude protein (CP) = 2.91 g/day, ether extract (EE) = 1.30 g/day, crude fiber (CF) = 6.92 g/day, nitrogen free extract (NFE) = 11.61 g/day and gross energy (GE) = 1338.10 cal/day. The nutrient requirement of plantain squirrel was ash = 3.97%, OM = 96.04%, CP = 11.45%, EE = 5.27%, CF = 26.25%, NFE = 56.48% and GE = 5175.2 cal/ 100 g dry matter. The results also indicate that plantain squirrel digested all feed at high degree with digestibility value about 90%. The total digestible nutrient (TDN) value was 89.84% and digestible energy (DE) was 95.58%.

Keywords : Plantain squirrel, *Callosciurus notatus*, feed consumption, palatability.

**ANALISIS KEBUTUHAN NUTRIEN DAN KECERNAAN PAKAN
BAJING KELAPA (*Callosciurus notatus*)
DI PENAGKARAN**

RANGGA BANDANAJI

D24104080

**Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor**

**PROGRAM STUDI ILMU NUTRISI DAN MAKANAN TERNAK
FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2009**

**ANALISIS KEBUTUHAN NUTRIEN DAN KECERNAAN PAKAN
BAJING KELAPA (*Callosciurus notatus*)
DI PENANGKARAN**

Oleh
RANGGA BANDANAJI
D24104080

Skripsi ini telah disetujui dan disidangkan di hadapan
Komisi Ujian Lisan pada tanggal 8 Mei 2009

Pembimbing Utama

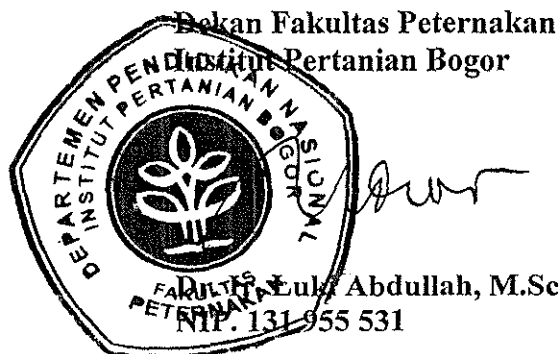


Ir. Anita S. Tjakradidjaja, MRur.Sc.
NIP. 131 624 189

Pembimbing Anggota



Dr. Wartika Rosa Farida
NIP. 320 004 822



Drs. Euliyah Abdullah, M.Sc.Agr.
NIP. 131 955 531

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 24 Desember 1986 di Bogor, Jawa Barat. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Djadjat Sudradjat, S.Si dan Ibu Kusmini. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 1998 di SD Negeri Papandayan 1 Bogor, pendidikan lanjutan menengah pertama pada tahun 2001 di SLTP Negeri 6 Bogor dan pendidikan menengah umum pada tahun 2004 di SMU Negeri 7 Bogor. Penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak, Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru IPB (SPMB) pada tahun 2004.

Selama menjalani pendidikan di IPB, penulis pernah aktif di Himpunan Mahasiswa Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan (HIMASITER) periode 2006-2007. Selama menempuh studi, penulis pernah mendapat beasiswa Perhimpunan Orang tua Mahasiswa (POM) periode 2004-2006.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Rabb semesta alam atas limpahan nikmat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada Penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Kebutuhan Nutrien dan Kecernaan Pakan Bajing Kelapa (*Callosciurus notatus*) di Penangkaran”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Ilmu Nutrisi dan Manan Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Skripsi ini berisi tentang pengamatan bajing kelapa di penangkaran terutama dalam pola konsumsinya. Dari pola konsumsi tersebut dapat diketahui kebutuhan dan kecukupan nutrien bagi bajing kelapa dan tingkat kesukaannya terhadap suatu jenis bahan pakan yang diberikan. Bahan pakan yang diberikan adalah jenis buah-buahan yang disesuaikan dengan pakan bajing di habitat aslinya. Penelitian tentang bajing kelapa masih sangat jarang, sehingga sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu saran dan kritik untuk perbaikan skripsi sangat Penulis harapkan. Semoga skripsi ini memberi kontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi Penulis dan Pembaca.

Bogor, Mei 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	ii
ABSTRACT	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah	1
Tujuan	1
TINJAUAN PUSTAKA	2
Bajing Kelapa (<i>Callosciurus notatus</i>)	2
Sistem Pencernaan.....	3
Bahan Makanan	3
Jagung Manis (<i>Zea mays</i> L.)	3
Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i> L.)	4
Markisa (<i>Passiflora quadrangularis</i> L.)	4
Kelapa (<i>Cocos nucifera</i> L.)	5
Biji Bunga Matahari (<i>Helianthus annuus</i> L.).....	5
Perilaku Makan.....	5
Konsumsi Pakan	6
Kecernaan Pakan.....	7
<i>Total Digestible Nutrient</i> (TDN)	8
METODE.....	9
Lokasi dan Waktu	9
Materi.....	9
Bajing Kelapa (<i>Callosciurus notatus</i>)	9
Kandang	9
Peralatan	10
Jadwal Pemberian Pakan	10
Metode	10
Peubah.....	12
Analisis Data.....	12
HASIL DAN PEMBAHASAN	13
Keadaan Umum Penangkaran.....	13

Kandungan Nutrien.....	14
Palatabilitas dan Konsumsi Pakan.....	15
Konsumsi Bahan Segar	16
Konsumsi Bahan Kering	17
Konsumsi Nutrien	18
Pendugaan Kebutuhan Nutrien.....	19
Koefisien Cerna Nutrien	20
<i>Total Digestible Nutrient (TDN) dan Digestible Energy (DE) ..</i>	22
KESIMPULAN DAN SARAN	24
Kesimpulan	24
Saran	24
UCAPAN TERIMA KASIH	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Bahan Pakan yang Diberikan pada Bajing Kelapa	10
2. Kandungan Nutrien Pakan Bajing Kelapa	14
3. Rataan Konsumsi Bahan Segar dan Bahan Kering Bajing Kelapa	16
4. Rataan Konsumsi Nutrien pada Bajing Kelapa	18
5. Pendugaan Kebutuhan Nutrien pada Bajing Kelapa.....	19
6. Konsumsi, Produksi Feses dan Koefisien Cerna Bahan Kering pada Bajing Kelapa.....	20
7. Koefisien Cerna Nutrien pada Bajing Kelapa.....	21
8. <i>Gross Energy, Total Digestible Nutrient dan Digestible Energy</i>	22